

PEMANTAUAN PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN BALITA DI POSYANDU

Eli Masnawati, Utami Puji Lestari, Eli Retnowati, Nana Indaryanti, Indah
Wati Dwi Rini, Henny Kaseger, Velecia Criselda Tampil, Titik Ustani,
Yemima Nega Lethy, Alpat Noor

Universitas Sunan Giri Surabaya

ABSTRACT

This research aims to explore the important role of Posyandu in improving the quality of health, growth and development of toddlers. With a qualitative approach and case study method, data was obtained through observation and interviews. The research results show that the implementation of the Posyandu program includes activities such as weighing, measuring body height, and providing immunizations. From these results, it appears that the Posyandu program has a significant impact in improving the quality of health of toddlers and children. The success of this program is reflected in improved health in toddlers and children. This emphasizes the importance of mothers' awareness of the existence of Posyandu in monitoring and improving children's growth and development. Keywords: Child Health, Posyandu, Immunization, Growth, Development, Stunting.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menggali peran penting Posyandu dalam meningkatkan kualitas kesehatan, pertumbuhan, dan perkembangan balita. Dengan pendekatan kualitatif dan metode studi kasus, data diperoleh melalui observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program Posyandu meliputi kegiatan seperti penimbangan, pengukuran tinggi badan, dan pemberian imunisasi. Dari hasil tersebut, terlihat bahwa program Posyandu memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan kualitas kesehatan balita dan anak. Keberhasilan program ini tercermin dalam perbaikan kesehatan pada balita dan anak. Ini menegaskan pentingnya kesadaran para ibu akan keberadaan Posyandu dalam memantau dan meningkatkan pertumbuhan serta perkembangan anak-anak.

Kata kunci: Kesehatan Anak, Posyandu, Imunisasi, Pertumbuhan, Perkembangan, Stunting.

PENDAHULUAN

Secara umum, kesehatan yang baik memungkinkan individu untuk berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan ekonomi, sosial, dan politik. Kesehatan yang buruk dapat menjadi hambatan serius bagi produktivitas dan kemajuan suatu negara, karena menyebabkan absensi kerja, penurunan produktivitas, dan biaya tambahan dalam sistem perawatan kesehatan. Oleh karena itu, pelayanan kesehatan yang efektif dan terjangkau menjadi kunci dalam meningkatkan kesejahteraan dan kemajuan suatu negara (Khayru & Issalillah, 2022).

Dari perspektif pembangunan manusia, kesehatan juga dianggap sebagai salah satu indikator utama kemajuan suatu negara. Kesehatan yang baik memungkinkan individu untuk mencapai potensi maksimal mereka dalam hal pendidikan, pekerjaan, dan kontribusi positif terhadap masyarakat. Negara-negara dengan populasi yang sehat cenderung memiliki angka kematian bayi yang rendah, angka harapan hidup yang tinggi, serta tingkat kesuburan yang stabil. Oleh karena itu, investasi dalam pelayanan kesehatan yang menyeluruh tidak hanya mendukung kesejahteraan individu, tetapi juga membantu negara untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan manusia (Bircher & Kuruvilla, 2014; Darmawan et al., 2022).

Tingkat kesehatan seseorang sangat mempengaruhi kemampuan mereka untuk menjalani kehidupan yang produktif dan berkualitas (Issalillah, 2021). Kesehatan yang baik tidak hanya mencakup ketiadaan penyakit, tetapi juga mencakup kondisi fisik dan mental yang optimal. Individu yang sehat cenderung memiliki energi lebih, kemampuan kognitif yang lebih baik, serta lebih mampu untuk menjalankan tugas-tugas sehari-hari dengan efisien.

Posyandu termasuk salah satu strategi penting dalam penyediaan pelayanan kesehatan di tingkat desa. Dengan melibatkan bidan desa dan beroperasi di setiap tingkat administrasi desa, seperti kelurahan, RT/RW, Posyandu mampu menjangkau masyarakat secara langsung. Menurut Ula dan Rahagia (2023), melalui kegiatan seperti imunisasi, penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, dan peningkatan gizi, Posyandu memberikan pelayanan yang menyeluruh untuk balita dan anak-anak. Hal ini bertujuan untuk mencegah penyakit, memantau pertumbuhan dan perkembangan anak, serta memberikan intervensi awal jika ditemukan masalah kesehatan.

Posyandu juga memiliki peran penting dalam pencegahan dan penanggulangan penyakit tertentu, seperti diare. Dengan memberikan informasi

tentang praktik-praktik kesehatan yang baik, seperti kebersihan diri dan sanitasi lingkungan, Posyandu dapat membantu masyarakat untuk mengurangi risiko terkena penyakit menular. Dengan demikian, Posyandu bukan hanya tempat untuk memberikan layanan kesehatan, tetapi juga merupakan pusat informasi dan edukasi yang berperan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kesehatan dan praktik-praktik yang dapat meningkatkan kesejahteraan mereka.

Pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita di Posyandu memiliki relevansi yang kuat dengan masalah stunting dan rendahnya kesadaran akan kesehatan di masyarakat (Laila et al., 2023). Stunting adalah kondisi di mana pertumbuhan fisik dan perkembangan anak terhambat, sering kali disebabkan oleh kekurangan gizi yang kronis dan kurangnya asupan nutrisi yang memadai sejak masa kehamilan hingga usia 2 tahun. Rendahnya kesadaran akan pentingnya gizi yang baik dan kesehatan secara umum dapat menyebabkan kurangnya perhatian terhadap pemantauan pertumbuhan dan perkembangan anak.

Pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita di Posyandu merupakan aspek penting dalam upaya pencegahan penyakit dan meningkatkan kesejahteraan anak-anak di tingkat desa. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki peranan yang signifikan dari Posyandu dalam meningkatkan kesehatan yang berkualitas, serta pertumbuhan dan perkembangan yang optimal pada anak balita.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, khususnya penelitian deskriptif, untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang peran Posyandu dalam meningkatkan kualitas kesehatan, pertumbuhan, dan perkembangan balita. Dengan mewawancarai responden, melakukan catatan lapangan, menganalisis dokumen pribadi, catatan memo, dan dokumen resmi, penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan realita empiris di lapangan secara rinci dan tuntas. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi berbagai dimensi dan konteks yang mempengaruhi implementasi program Posyandu, serta memahami persepsi dan pengalaman langsung dari para pemangku kepentingan, seperti ibu balita dan petugas kesehatan.

Pendekatan kualitatif digunakan untuk mencocokkan realita empirik yang diamati di lapangan dengan teori yang berlaku. Melalui analisis deskriptif, peneliti dapat mengungkapkan secara detail bagaimana program Posyandu

diimplementasikan, sejauh mana dampaknya terhadap kesehatan, pertumbuhan, dan perkembangan balita, serta faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan program tersebut. Pendekatan ini memberikan pemahaman yang mendalam dan kontekstual tentang fenomena yang diteliti, sehingga dapat memberikan wawasan yang berharga bagi praktisi kesehatan dan pengambil kebijakan untuk meningkatkan efektivitas program Posyandu dan kesejahteraan balita.

Kegiatan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita di Posyandu dilakukan sebagai bagian dari program Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang melibatkan mahasiswa dari beberapa Program Studi, seperti Manajemen, PAI, Hukum, dan HKI. Kegiatan ini berlangsung di Balai Desa Kecamatan Mojosari. Metode pelaksanaannya mencakup beberapa langkah, mulai dari persiapan tempat hingga evaluasi hasil kegiatan. Para mahasiswa membantu dalam menimbang dan mengukur tinggi badan balita dan anak, serta menyertai mereka dalam bermain hingga giliran mereka untuk pemeriksaan. Setelah kegiatan selesai, mereka membersihkan tempat dengan merapikan mainan dan barang-barang yang digunakan, serta menyapu dan mengepel area tersebut. Selanjutnya, dilakukan evaluasi untuk mengevaluasi hasil dari kegiatan Posyandu tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menegaskan bahwa pelaksanaan program Posyandu memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kualitas kesehatan, pertumbuhan, dan perkembangan balita (Anwar et al., 2010; Hafifah & Abidin, 2020). Data yang dikumpulkan melalui observasi dan wawancara mengungkapkan bahwa kegiatan-kegiatan yang dilakukan di Posyandu, seperti penimbangan, pengukuran tinggi badan, dan pemberian imunisasi, memberikan kontribusi yang berarti dalam meningkatkan kesehatan balita dan anak-anak di komunitas tersebut. Melalui keikutsertaan aktif para ibu balita dalam program-program ini, tercipta sebuah lingkungan yang mendukung untuk memantau dan meningkatkan kesehatan anak-anak.

Pelaksanaan kegiatan Posyandu menunjukkan bahwa program ini berhasil menciptakan kesadaran yang lebih besar di kalangan ibu balita tentang pentingnya perawatan kesehatan untuk anak-anak mereka. Dengan adanya kegiatan rutin seperti penimbangan dan pengukuran tinggi badan, ibu balita memiliki kesempatan untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan anak-

anak mereka secara teratur. Selain itu, pemberian imunisasi yang rutin juga membantu dalam mencegah penyakit-penyakit yang dapat membahayakan kesehatan balita dan anak-anak.

Dari segi partisipasi, terlihat bahwa para ibu balita turut aktif dalam kegiatan Posyandu, baik sebagai peserta maupun sebagai penggerak utama dalam mempromosikan kesehatan anak-anak di komunitas mereka. Hal ini menunjukkan bahwa program Posyandu bukan hanya sekadar penyedia layanan kesehatan, tetapi juga merupakan kegiatan untuk membangun kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam upaya meningkatkan kualitas kesehatan dan kesejahteraan anak-anak secara bersama-sama. Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan gambaran yang optimis tentang efektivitas dan relevansi program Posyandu dalam meningkatkan kualitas hidup anak-anak di tingkat masyarakat.

Pentingnya peran Posyandu dalam pelayanan kesehatan bagi balita dan anak di tingkat desa terbukti signifikan melalui hasil penelitian ini. Melalui kegiatan seperti penimbangan, pengukuran tinggi badan, dan imunisasi, Posyandu berperan sebagai garda terdepan dalam mengidentifikasi risiko kesehatan dini pada balita. Misalnya, dengan melakukan penimbangan secara berkala, masalah gizi atau pertumbuhan yang terdeteksi dapat segera diatasi dengan tindakan korektif yang tepat. Hal ini memungkinkan untuk intervensi yang lebih cepat dan efektif, mengurangi risiko dampak negatif yang dapat timbul pada kesehatan dan pertumbuhan balita.

Selain itu, berdasarkan pendapat dari Lestari et al. (2022); Prasetyana et al. (2023), program imunisasi yang dilakukan di Posyandu juga memiliki peran penting dalam melindungi balita dan anak-anak dari penyakit menular yang dapat dicegah dengan vaksinasi. Dengan memberikan imunisasi secara rutin, Posyandu membantu membangun kekebalan tubuh balita terhadap penyakit-penyakit yang berpotensi fatal. Hal ini tidak hanya melindungi kesehatan individu, tetapi juga berperan dalam mencegah penyebaran penyakit di masyarakat secara luas. Dengan demikian, peran Posyandu dalam menyediakan pelayanan kesehatan bagi balita dan anak di tingkat desa sangatlah penting dan memberikan dampak yang positif dalam menjaga kesehatan dan kesejahteraan mereka.

Partisipasi aktif masyarakat, terutama para ibu, dalam program Posyandu merupakan faktor kunci dalam menjaga kesuksesan program ini. Kesadaran yang tinggi akan pentingnya pemantauan dan perawatan kesehatan anak-anak

mendorong para ibu untuk secara konsisten mengikuti kegiatan Posyandu. Mereka secara rutin menghadiri sesi penimbangan dan pengukuran tinggi badan, menunjukkan komitmen yang kuat dalam memantau perkembangan kesehatan anak-anak mereka. Keaktifan ibu-ibu ini tidak hanya mencerminkan tingginya kesadaran mereka tentang pentingnya kesehatan anak, tetapi juga menunjukkan dukungan yang besar terhadap program kesehatan di komunitas mereka.

Keterlibatan aktif masyarakat dalam program Posyandu juga didorong oleh hubungan yang baik antara petugas Posyandu dan komunitas. Dengan menjalin hubungan yang terbuka dan saling percaya, petugas Posyandu mampu memberikan informasi dan edukasi yang efektif kepada masyarakat tentang pentingnya kesehatan anak (Aswan, 2021). Ini menciptakan lingkungan yang mendukung bagi pertukaran pengetahuan dan pengalaman antara petugas kesehatan dan masyarakat, sehingga manfaat program dapat diterima dengan baik dan dimanfaatkan secara maksimal.

Hasil penelitian ini memberikan bukti konkret tentang dampak positif program Posyandu terhadap pertumbuhan dan perkembangan balita. Data yang dikumpulkan dari kegiatan penimbangan dan pengukuran tinggi badan menunjukkan bahwa anak-anak yang terlibat aktif dalam program Posyandu cenderung memiliki pertumbuhan yang lebih baik daripada mereka yang tidak terlibat. Ini menegaskan bahwa program-program seperti peningkatan gizi dan pemantauan pertumbuhan yang dilakukan di Posyandu memberikan manfaat yang signifikan bagi kesehatan dan perkembangan anak-anak. Dengan demikian, kesimpulan ini menegaskan pentingnya peran Posyandu sebagai sarana penyedia pelayanan kesehatan yang efektif bagi balita di tingkat desa.

PENUTUP

Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa Posyandu memainkan peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas kesehatan, pertumbuhan, dan perkembangan balita di tingkat desa. Program-program yang dilaksanakan di Posyandu, seperti penimbangan, pengukuran tinggi badan, imunisasi, dan peningkatan gizi, terbukti memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kesehatan anak-anak di komunitas tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program Posyandu berhasil memberikan dampak positif, dengan kondisi kesehatan balita dan anak yang semakin membaik. Ini menegaskan bahwa pendekatan terpadu dalam

pemberian pelayanan kesehatan melalui Posyandu efektif dalam memantau dan meningkatkan pertumbuhan serta perkembangan anak-anak di tingkat desa.

Saran yang dapat diberikan adalah perlu terus mendorong partisipasi aktif masyarakat, terutama para ibu, dalam program-program Posyandu. Dukungan dan keterlibatan mereka dalam kegiatan Posyandu sangat penting untuk menjaga kesinambungan dan keberhasilan program ini. Selain itu, perlu adanya upaya untuk terus meningkatkan kualitas dan cakupan layanan yang disediakan oleh Posyandu, dengan memperhatikan kebutuhan kesehatan masyarakat setempat. Langkah-langkah ini akan membantu memastikan bahwa manfaat dari program Posyandu dapat dirasakan secara maksimal oleh seluruh anggota masyarakat, terutama anak-anak yang merupakan generasi masa depan.

Selain itu, penting juga untuk terus memperkuat kerjasama antara petugas Posyandu dan pihak terkait lainnya, seperti Puskesmas dan instansi terkait lainnya. Kerjasama yang solid ini akan mendukung pertukaran informasi dan sumber daya yang diperlukan untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas pelayanan kesehatan yang disediakan oleh Posyandu. Dengan demikian, Posyandu dapat terus menjadi salah satu pilar utama dalam upaya meningkatkan kualitas kesehatan dan kesejahteraan anak-anak di tingkat desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, F., A. Khomsan, D. Sukandar, H. Riyadi, & E. S. Mudjajanto. (2010). High Participation in the Posyandu Nutrition Program Improved Children Nutritional Status. *Nutrition Research and Practice*, 4(3), 208.
- Aswan, Y. (2021). Pendidikan Kesehatan Tentang Pentingnya Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi di Posyandu Desa Sigumuru Kecamatan Angkola Barat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Aufa (JPMA)*, 3(3), 78-82.
- Bircher, J. & S. Kuruvilla. (2014). Defining Health by Addressing Individual, Social, and Environmental Determinants: New Opportunities For Health Care and Public Health. *Journal of Public Health Policy*, 35, 363-386.
- Darmawan, D., F. Issalillah, R. K. Khayru, A. R. A. Herdiyana, A. R. Putra, R. Mardikaningsih, & E. A. Sinambela. (2022). BPJS Patients Satisfaction Analysis Towards Service Quality of Public Health Center in Surabaya. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 18(4), 124-131.
- Hafifah, N. & Z. Abidin. (2020). Peran Posyandu dalam Meningkatkan Kualitas Kesehatan Ibu dan Anak di Desa Sukawening, Kabupaten Bogor. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat (PIM)*, 2(5), 893-900.

- Issalillah, F. (2021). Potential of Curcumin in Turmeric as a Preventive Modality from Covid-19 in Pregnant Women. *Journal of Social Science Studies*, 1(2), 55-64.
- Issalillah, F. (2021). Pandemic Covid 19, Social Psychology, and Pregnancy: Relatedness and Analysis. *Journal of Social Science Studies*, 1(1), 1-10.
- Khayru, R. K. & F. Issalillah. (2022). The Equal Distribution of Access to Health Services Through Telemedicine: Applications and Challenges. *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 2(3), 24-27.
- Khayru, R. K. & F. Issalillah. (2022). Service Quality and Patient Satisfaction of Public Health Care. *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 1(1), 20 - 23.
- Laila, M., A. S. Bolang, A. E. Manampiring, N. H. Kapantow, & A. Umboh. (2023). Hubungan Health Belief Model Orang Tua dengan Kejadian Stunting Balita di Wilayah Puskesmas Bomomani Distrik Mapia Kabupaten Dogiyai Papua. *Prepotif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(1), 1046-1059.
- Lestari, D., I. Efendy, & M. Wulan (2022). Analysis of Factors Affecting the Achievement of the Immunization Program at Community Health Center Patek Darul Hikmah District Aceh Jaya. *Journal La Medihealtico*, 3(4), 351-363.
- Prasetyana, E., S. Sutrisno, & R. Andraini. (2023). Effect of Health Promotion on Immunization on Increasing Maternal Participation and Basic Immunization Coverage in The Village Tanjung Laong Working Area of Technical Implementation Unit of Muara Pahu Public Health Center. *KESANS: International Journal of Health and Science*, 2(9), 709-719.
- Ula, Z. & R. Rahagia. (2023). Pelatihan Pengembangan Posyandu Remaja dengan Pendekatan Kolaborasi Interprofesi Kesehatan (Application Mother and Baby) Sarana Promotif Kesehatan Ibu dan Anak. *SABAJAYA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 75-83.